

## ABSTRAK

Wardani, Shafa Putri Kusuma. 2026. Analisis Kesalahan Berbahasa pada *Podcast* (“Lagu Jiwa yang Bersedih” Curhatan Ghea di Titik Terendahnya) pada Kanal *YouTube* Gritte Buka Praktek. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd., dan Pembimbing (II) Asri Musandi Waraulia, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya temuan kesalahan berbahasa dalam media komunikasi digital, seperti contohnya pada media *podcast*. Bahasa yang digunakan dalam *podcast* cenderung menggunakan bahasa lisan secara spontan dan cenderung nonformal sehingga berpotensi menimbulkan penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada tataran diksi dan struktur bahasa (sintaksis) dalam *podcast* “Lagu Jiwa yang Bersedih: Curhatan Ghea di Titik Terendahnya” yang ditayangkan pada kanal *YouTube* Gritte Buka Praktek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan lisan yang terdapat dalam *podcast* tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, sedangkan analisis data dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data, identifikasi, klasifikasi, penjelasan, serta perbaikan kesalahan berbahasa berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 66 data kesalahan berbahasa, yang terdiri atas 60 data kesalahan pada tataran diksi dan 6 data kesalahan pada tataran sintaksis. Kesalahan pada tataran diksi meliputi penggunaan kata tidak baku sebanyak 19 data dan penggunaan bahasa asing atau campur kode sebanyak 41 data. Adapun kesalahan pada tataran sintaksis mencakup penggunaan kalimat tidak efektif akibat pengulangan kata sebanyak 4 data dan penggunaan konjungsi secara berlebihan sebanyak 2 data. Munculnya kesalahan-kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan menggunakan bahasa nonformal, penggunaan bahasa yang bersifat spontan, serta pengaruh lingkungan dan media digital. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam *podcast* tersebut masih menunjukkan berbagai penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam aspek pemilihan kata dan penyusunan kalimat.

Kata kunci: analisis kesalahan berbahasa, diksi, sintaksis, *podcast*, *youtube*.

## ABSTRACT

Wardani, Shafa Putri Kusuma. 2026. Analysis of Language Errors in the Podcast ("Lagu Jiwa yang Bersedih" Confessions of Ghea at Her Lowest Point) on the Gritte Buka Praktik YouTube Channel. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd., and Supervisor (II) Asri Musandi Waraulia, M.Pd.

Key Terms: language error analysis, diction, syntax, podcast, youtube.

This research is motivated by the persistent finding of language errors in digital communication media, such as podcasts. The language used in podcasts tends to be spontaneous and informal, potentially leading to deviations from proper Indonesian language rules. This study aims to identify and describe the forms of language errors at the level of diction and language structure (syntax) in the podcast "Lagu Jiwa yang Bersedih: Confessions of Ghea at Her Lowest Point" broadcast on the Gritte Buka Praktik YouTube channel. This study employed a qualitative descriptive method. The data consisted of spoken language utterances contained in the podcast. Data collection was conducted through listening and note-taking techniques, while data analysis was carried out through the stages of data collection, identification, classification, explanation, and correction of language errors based on the theory of language error analysis proposed by Henry Guntur Tarigan.

The results showed 66 language errors, consisting of 60 diction errors and 6 syntactic errors. Diction errors included the use of non-standard words (19) and the use of foreign language or code-mixing (41). Syntactic errors included the use of ineffective sentences due to word repetition (4) and the overuse of conjunctions (2). The emergence of these errors was influenced by the habit of using informal language, spontaneous language use, and the influence of the environment and digital media. Therefore, it can be concluded that the language used in the podcast still exhibits various deviations from good and correct Indonesian language rules, particularly in aspects of word choice and sentence structure.